

ABSTRAK

Irwana Kusuma Ayu, 180105010477. Dampak Keberadaan Objek Wisata Goa Liang Bangkai Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Kawasan Wisata Desa Dukuh Rejo Kab. Tanah Bumbu (Perspektif Ekonomi Islam), Pembimbing Elida Mahriani, SEI,MM, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata Kunci: Dampak, Goa Liang Bangkai, Ekonomi Islam

Pariwisata memiliki pengertian perjalanan yang dikerjakan seseorang dari satu tempat ke tempat lain. Pariwisata merupakan sebuah faktor yang mampu menghasilkan banyak devisa untuk negara. Salah satu contoh objek wisata yang berada di Desa Dukuh Rejo adalah Objek Wisata Goa Liang Bangkai, kunjungan wisatawan yang berfluktuasi mengakibatkan pendapatan pedagang yang tak menentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keberadaan Goa Liang Bangkai berdampak terhadap pendapatan pedagang di sekitar Kawasan wisata dan untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Goa Liang Bangkai Ini

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah *Field Research* atau penelitian lapangan. Peneliti turun secara langsung ke masyarakat guna memperoleh data kaitannya dengan dampak keberadaan objek wisata Goa Liang bangkai terhadap pendapatan masyarakat di sekitar kawasan wisata ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu meneliti secara mendalam dan terbuka tentang segala tanggapan.

Keberadaan Objek Wisata Goa Liang Bangkai telah memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar, seperti peningkatan pendapatan pedagang, penciptaan lapangan kerja baru, dan perbaikan infrastruktur. Namun, pengelola juga perlu memperhatikan aspek lingkungan untuk memastikan dampak positif yang merata dan jangka panjang bagi seluruh masyarakat sekitar. Faktorfaktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Goa Liang Bangkai meliputi aksesibilitas, promosi yang menarik, daya tarik alam dan keunikan, fasilitas yang memadai, kebersihan, keamanan, harga tiket yang wajar, kegiatan tambahan, dan peran aktif komunitas lokal dalam pengelolaan wisata.